

**Pengaruh Fenomena *Arab Spring* Terhadap Kebijakan Mengenai
Ketersediaan Akses Pendidikan Perempuan di Arab Saudi Pada Periode
Pemerintahan Raja Salman Tahun 2016-2020**

Lia Aulia Lubis

ABSTRAK

Dengan bermula nya *Arab Spring* yang dimulai pada tahun 2010 sampai dengan pertengahan 2011 sebagai awal mula desakan demokrasi yang di organisir oleh aktivis muda terhadap pemerintahan di negara Timur Tengah. Hal menarik yang menjadi sorotan atas bangkitnya demokrasi di Timur Tengah, salah satunya adalah mengenai isu perempuan di negara tersebut. Dimana masih sangat terbatasnya peran perempuan dalam akses untuk mobilisasi dan berekspresi di ruang publik. Isu pendidikan perempuan mulai muncul kepermukaan sejak hadirnya fenomena *Arab Spring* sebagai faktor utama yang melandaskan gerakan untuk menuntut transisi kebijakan yang lebih berpihak terhadap perempuan sehingga hal ini mempengaruhi segala aspek kehidupan dan tatanan sosial budaya di timur tengah terutama pada masa pemerintahan Raja Salman. Kesadaran pemerintah Kerajaan Arab Saudi akan pentingnya keterlibatan perempuan dan pemanfaatan sumber daya manusia yang baik merupakan suatu rencana untuk memajukan pembangunan Arab Saudi kedepannya. Hal ini menjadikan Arab Saudi lambat laun mengubah sistem pemerintahannya menjadi lebih reformis dan mementingkan hak atas kebebasan perempuan terutama bagi akses pendidikan perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah Arab Spring memiliki pengaruh terhadap kebijakan akses pendidikan perempuan dan inisiasi perwujudan VISI 2030 Arab Saudi yang dinilai sebagai strategi untuk meningkatkan citra positif Arab Saudi di mata dunia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh fenomena *Arab Spring* di Arab Saudi dapat dikatakan secara politik memang tidak memiliki dampak besar seperti fenomena penggulingan rezim di Tunisia, Libya, Mesir dan negara Timur Tengah Lainnya. Tetapi adanya *Arab Spring* cukup memiliki pengaruh terhadap isu sosial yakni mengenai regulasi pemerintahan dalam merubah struktur sosial di Arab Saudi.

Kata kunci: *Arab Saudi, Arab Spring, Raja Salman, Pendidikan Perempuan, Visi 2030.*

The Effect of The Arab Spring Phenomenon Regarding The Availability of Women's Education Access in Saudi Arabia In The Period of King Salman's Reign of 2016-2020

Lia Aulia Lubis

ABSTRACT

The phenomenon of the Arab Spring which began in 2010 until mid-2011 as the beginning to forced for democracy organized by young activists against government in Saudi Arabia and the Middle East Countries. One of the interesting things that became the spotlight on the rise of democracy in the Middle East was the issue of women in the country. The issue of women's education began to surface since the presence of the Arab Spring phenomenon as the main factor that underlies the movement to demand a policy transition that is more pro-women so that this affects all aspects of life and socio-cultural order in the Middle East, especially during the reign of King Salman. The awareness of the government of the Kingdom of Saudi Arabia on the importance of the involvement of women and good use of human resources is a plan to advance the development of Saudi Arabia in the future. This makes Saudi Arabia gradually change its government system to be more prioritize the right to women's freedom, especially for women's access to education. This research was carried out with the aim of knowing whether the Arab Spring had an influence on women's education access policies and the initiation of the realization of Saudi Arabia's VISION 2030 which was considered a strategy to improve the positive image of Saudi Arabia in the wide world. The results of this study indicate that the influence of the Arab Spring phenomenon in Saudi Arabia can be said to be politically insignificant and does not have a major impact such as the phenomenon of regime overthrow in Middle Eastern countries. But the existence of the Arab Spring has quite an influence on social issues, regarding royal policies or government regulations in changing the social structure in Saudi Arabia. This began with the transfer of power from the previous regime, namely King Abdullah to King Salman and the appointment of the crown prince, Muhammad bin Salman in 2016-2017.

Keywords: *Saudi Arabia, Arab Spring, Education, Women, Vision 2030.*